

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

NIKITA SYAHRAINI SIREGAR
NIM 20 401 00127

PROGRAM STUDI

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN PEMBIAAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NIKITA SYAHRAINI SIREGAR

NIM 20 401 00127

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NIKITA SYAHRAINI SIREGAR

NIM. 20 401 00127

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nofinawati'.

Nofinawati, M. A.

NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Idris Saleh'.

Idris Saleh S. E. I., M. E.

NIP. 199310092020121007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi

An. Nikita Syahraini Siregar

Padangsidempuan, 20 Maret 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nikita Syahraini Siregar yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II,



Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nikita Syahraini Siregar
NIM : 20 401 00127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Nikita Syahraini Siregar

NIM. 20 401 00127

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikita Syahraini Siregar
NIM : 20 401 00127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 20 Maret 2025
Saya yang Menyatakan,



Nikita Syahraini Siregar
NIM. 20 401 00127



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nikita Syahraini Siregar
NIM : 20 401 00127
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia

Ketua

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIDN. 2009109301

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

H. Ali Hardana, M.SI
NIDN. 2013018301

Nurhalimah, M.E
NIDN.2014089301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76(B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bank Umum Syariah Di Indonesia**
Nama : **Nikita Syahraini Siregar**
NIM : **20 401 00127**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3.49**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2025
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nikita Syahraini Siregar
NIM : 2040100127
**Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan
Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Pembiayaan menjadi salah satu instrument utama dalam aktivitas perbankan syariah, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dana kepada individu, perusahaan, dan entitas lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya, pembiayaan juga memiliki resiko yang perlu dikelola dengan cermat oleh lembaga keuangan. Salah satu resiko yang menjadi perhatian utama dalam aktivitas pembiayaan adalah resiko kredit, yang dapat tercermin dalam bentuk Non Performing Financing (NPF), NPF menjadi indikator penting bagi perbankan syariah dalam mengevaluasi kualitas portofolio pembiayaannya. Disamping itu, perbankan syariah juga sangat dipengaruhi oleh tingkat DPK (Dana Pihak Ketiga) yang merupakan sumber dana utama bagi lembaga keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh NPF, DPK Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder yang bersifat Time Series dari tahun 2020-2023 yang diperoleh dari website resmi OJK. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program computer SPSS 23. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data NPF, DPK dan pembiayaan dari bulan Januari 2020 sampai Desember 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan dan variabel DPK secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel NPF Dan DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Pembiayaan

ABSTRACT

Name : Nikita Syahraini Siregar
Reg.Number : 2040100127
Thesis Title : Factors Affecting the Growth of Islamic Bank Financing in Indonesia.

Financing is one of the main instruments in Islamic banking activities, which aims to support economic growth by providing funds to individuals, companies, and other entities. However, in its implementation, financing also has risks that need to be carefully managed by financial institutions. One of the risks that is a major concern in financing activities is credit risk, which can be reflected in the form of Non Performing Financing (NPF), NPF is an important indicator for Islamic banking in evaluating the quality of its financing portfolio. In addition, Islamic banking is also greatly influenced by the level of DPK (Third Party Funds) which is the main source of funds for financial institutions. The purpose of this study is to determine the effect of NPF, DPK on Islamic Bank Financing in Indonesia. This research is a type of quantitative research with the data used in this study, namely Secondary Data which is Time Series from 2020-2023 obtained from the official OJK website. The data collection technique in this study uses literature studies and documentation studies. This study uses the Multiple Linear Regression Analysis method using the SPSS 23 computer program. The population of this study is all NPF, DPK and financing data from January 2020 to December 2023. The sampling technique in this study is Saturated Sample. The results of this study indicate that partially there is an influence of NPF on financing growth and the DPK variable partially shows that there is an influence of the DPK variable on financing growth. While simultaneously shows that the NPF and DPK variables have an effect on the growth of financing of Islamic Commercial Banks.

Keywords: Non Performing Financing, Third Party Funds and Financing

الملخص

نيكيتا سياهريني سيرجار: الاسم

رقم التسجيل

العوامل المؤثرة في نمو تمويل البنوك الإسلامية :عنوان الرسالة

التمويل هو أحد الأدوات الرئيسية في الأنشطة المصرفية الإسلامية، والذي يهدف إلى دعم النمو الاقتصادي من ومع ذلك، ينطوي التمويل أيضًا في تنفيذه على مخاطر . خلال توفير الأموال للأفراد والشركات والكيانات الأخرى أحد المخاطر التي أصبحت مصدر القلق الرئيسي في أنشطة التمويل هي . يجب أن تديرها المؤسسات المالية بعناية مخاطر الائتمان، والتي يمكن أن تنعكس في شكل تمويل غير قابل للأداء ، ويعتبر التمويل غير القابل للأداء مؤشرًا بالإضافة إلى ذلك، فإن الصيرفة الإسلامية . مهمًا للصيرفة الإسلامية في تقييم جودة محفظة التمويل الخاصة بها وكان الغرض من . تتأثر بشدة بمستوى أموال الطرف الثالث الذي يعتبر المصدر الرئيسي لتمويل المؤسسات المالية . هذه الدراسة هو تحديد تأثير أموال الغير وأموال الطرف الثالث على تمويل البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا هذا البحث هو نوع من البحوث الكمية مع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة، وهي بيانات ثانوية عبارة عن واستخدمت . تم الحصول عليها من الموقع الرسمي لمكتب قاضي القضاة 2020-2023 سلسلة زمنية من هذا البحث هو نوع من البحوث . تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة الدراسات الأدبية ودراسات التوثيق 2020-2023 الكمية مع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة، وهي بيانات ثانوية عبارة عن سلسلة زمنية من استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة . تم الحصول عليها من الموقع الرسمي لمكتب الصحافة الكويتية وتستخدم هذه الدراسة أسلوب تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج . دراسات أدبية ودراسات توثيقية مجتمع هذه الدراسة هو جميع بيانات صندوق التخطيط الوطني والبرنامج الإنمائي والتمويل من يناير . الحاسوب تشير نتائج هذه الدراسة . أسلوب أخذ العينات في هذه الدراسة هو العينة المشبعة . 2023 إلى ديسمبر 2020 بينما . إلى أن هناك تأثير جزئي لمتغير على نمو التمويل ومتغير يظهر جزئيًا أن هناك تأثير لمتغير على نمو التمويل . تظهر في الوقت نفسه أن متغيري و يؤثران على نمو تمويل البنك التجاري الإسلامي

الكلمات المفتاحية التمويل غير المنتج، تمويل الطرف الثالث والتمويل

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, yakni seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan dengan sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendah hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Akademik

dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rukiah, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Idris Saleh M.E selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta Irwansyah Putra Siregar dan pintu surgaku Ibunda tercinta Sauna Limbong yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, serta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal kata lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk peneliti, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayahanda tercinta dan ibunda tercinta saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.

9. Terimakasih kepada cinta kasih saudara-saudari saya Kakak dan Adik-adik tersayang, Terima Kasih kepada kakak Rizky Anggraini Siregar dan adik Muhammad Naufal Yafi Siregar yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta do'a nya, tanpa kalian juga peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar tercinta khususnya, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Kepada sahabat-sahabat peneliti Hadiatul Marwah S.E, dan Julia Rahmi S.E, Nur Lithfy Waruwu terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasinya dalam menemani peneliti melakukan proses mengerjakan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk diri saya Nikita Syahraini Siregar atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.

Semoga do'a, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat penting, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, 20 Maret 2025

Peneliti,

Nikita Syahraini Siregar
NIM. 2040100127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huru, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun,

transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Pembiayaan	14
2. NPF	16
3. DPK	18
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	37
C. Populasi dan sampel	37
D. Sumber Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Metode Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Hasil Analisis Data	54

1. Hasil Analisis Deskriptif	54
2. Hasil Uji Normalitas	55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
a. Hasil Uji Multikolinearitas	55
b. Hasil Uji Heterokedastisitas	56
c. Hasil Uji Autokorelasi	57
4. Hasil Uji Hipotesis	57
a. Hasil Uji Parsial (Uji T)	57
b. Hasil Uji Simultan (Uji F)	58
5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Data NPF, DPK dan Pembiayaan.....	5
Tabel 2 :	Definisi Oprasional Variabel.....	9
Tabel 3 :	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4 :	Jenis Bank Umum Syariah	48
Tabel 5 :	Pertumbuhan Pembiayaan pada Bank Umum Syariah	49
Tabel 6 :	NPF pada Bank Umum Syariah	51
Tabel 7 :	DPK pada Bank Umum Syariah	52
Tabel 8 :	Hasil Analisis Deskriptif	54
Tabel 9 :	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 10 :	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 11:	Uji Autokorelasi	57
Tabel 12 :	Uji Parsial (Uji T).....	57
Tabel 13 :	Uji Simultan (Uji F)	59
Tabel 14 :	Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 15 :	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir	36
Gambar 2 : Heterokedastisitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diatur dalam UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yaitu sebagai penghubung antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, dengan menghimpun dana pihak ketiga yaitu paranasabah atau deposan lalu menyalurkannya kepada para debitur (pihak yang memerlukan dana segar).²

Bank syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Alquran dan Hadits. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.³ Fungsi mendasar dari perbankan termasuk perbankan syariah ialah menyalurkan dana dari pihak yang memiliki

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.10, Tahun 1998 Tentang Perbankan (Perubahan atas Undang-undang No. 7, tahun 1992)

² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 5

³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), hlm. 1

kelebihan dana (*surplus of fund*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit of fund*).⁴

Kemudian menurut undang-undang No. 7 Tahun 1992, dalam pasal 1 ayat 1 tentang perbankan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kemudian menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 dan undang-undang No. 21 Tahun 2008 dalam pasal 1 ayat 2 tentang perbankan syariah juga mengemukakan pengertian bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁶ Pembiayaan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 adalah penyediaan dana dengan dasar persetujuan antara pihak bank dan nasabah dan kemudian nasabah berkewajiban mengangsur dengan jangka waktu sesuai kesepakatan ditambah

⁴ M. Nur Rianto AlArif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: UIN Press, cet. Pertama, 2015), hlm. 83

⁵ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* (Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 1–2

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), hlm. 17

bagi hasil untuk pihak bank. Pembiayaan yang disalurkan harus sesuai prinsip syariah.⁷

Pembiayaan menjadi salah satu instrumen utama dalam aktivitas perbankan syariah, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dana kepada individu, perusahaan, dan entitas lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya pembiayaan juga memiliki risiko yang perlu dikelola dengan cermat oleh lembaga keuangan. Salah satu risiko yang menjadi perhatian utama dalam aktivitas pembiayaan adalah risiko kredit, yang dapat tercermin dalam bentuk *Non Performing Financing* (NPF). NPF menjadi indikator yang penting bagi perbankan syariah dalam mengevaluasi kualitas portofolio pembiayaannya. Di samping itu, perbankan syariah juga sangat dipengaruhi oleh tingkat DPK (Dana Pihak Ketiga) yang merupakan sumber dana utama bagi lembaga keuangan. Selain itu, kondisi liabilitas perbankan juga memainkan peran krusial dalam menentukan kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan pembiayaan. Perilaku jumlah penduduk dalam suatu wilayah juga memiliki implikasi signifikan terhadap permintaan dan penawaran pembiayaan perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), liabilitas, dan jumlah penduduk terhadap pembiayaan dalam konteks perbankan syariah. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pembiayaan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana Prenadana Media Group, 2011), hlm. 26

mendalam bagi pengambil keputusan di lembaga keuangan syariah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola risiko dan meningkatkan pertumbuhan sektor perbankan syariah secara keseluruhan.⁸

Non Performing Financing (NPF) digunakan sebagai indikator kesehatan kualitas asset bank dalam menyalurkan pembiayaan.⁹ Bank Indonesia telah menetapkan nilai NPF toleran untuk kesehatan suatu bank yaitu maksimal 5%. Jika nilai NPF naik hal itu menunjukkan adanya masalah pada pembiayaan sehingga dinyatakan bank dalam kondisi tidak sehat. Dengan meningkatnya NPF maka laba yang diterima bank akan menurun. Buruknya kualitas pembiayaan dapat dilihat pada meningkatnya jumlah NPF, jika hal ini tidak diatasi akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan dan akan mengurangi volume pembiayaan yang disalurkan.¹⁰ Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, pembiayaan bermasalah adalah kredit/pembiayaan di mana pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga/bagi hasil telah lewat dari 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembayaran tersebut sangat diragukan secara tepat waktu. Dalam keseluruhan, pembiayaan bermasalah atau NPF mengacu pada pembiayaan yang mengalami masalah pembayaran yang berdampak pada

⁸ Holisatul Amalia and Fauzatul laily Nisa, "*Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Muamalat,*" Kampus Akdademik Publising: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen 2, no. 6 (2022), hlm. 232

⁹ Mashilal, "*Risk Of Sharia Banking In Indonesia: Viewed From Types Of Financing,*" Journal of Islamic Finance and Banking, 2.1 (2020), hlm. 34

¹⁰ Fitri Fadilah And Indri Yuliafitri, "*Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisahan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2011-2016),*" Islamicono: Jurnal Ekonomi Islam, 9.1 (2018), hlm. 19

kualitas aset bank dan dapat menurunkan profitabilitas serta kemampuan bank untuk melakukan penyaluran pembiayaan lebih lanjut.¹¹

Dalam menentukan tingkat likuiditas suatu bank dapat dilihat dari dana pihak ketiga (DPK), yaitu dana nasabah yang disalurkan kepada bank dan menjadi aset terbesar yang dimiliki oleh bank syariah baik berskala kecil maupun besar. Maka dana pihak ketiga merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup, maka bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah, maka akan semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dana titipan dari dana pihak ketiga yang sudah terkumpul tersebut disalurkan bank kepada masyarakat melalui pembiayaan, dengan menganalisa pembiayaan nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan melihat jenis usaha, lama usaha, dan jaminan (agunan) yang di berikan nasabah ke bank syariah tersebut.¹²

Tabel 1
Data NPF, DPK dan Pembiayaan

Tahun	NPF	DPK	Pembiayaan
2020	3,13	365,421	9,50%
2021	2,59	365,421	3,93%
2022	2,35	429,029	26,91%
2023	2,10	465,932	43,20%

Sumber: www.ojk.go.id

¹¹ Yanti Hera, "Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022," Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 4 3, no. 4 (2023), hlm. 165

¹²Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: Widina Bakti Persada Bandung, 2021), hlm. 11

Berdasarkan tabel di atas bisa kita lihat bahwa NPF mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Tahun 2020 NPF berada pada angka 3,13, di tahun 2021 menurun menjadi 2,59, tahun 2022 menurun menjadi 2,35, dan pada tahun 2023 semakin menurun menjadi 2,10. Semakin turun NPF pada suatu bank maka semakin besar pula jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan tabel di atas bisa kita lihat bahwa DPK mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Tahun 2020 DPK berada pada angka 365,421, di tahun 2021 DPK tetap di angka 365,421, kemudian di tahun 2022 DPK mengalami kenaikan sebesar 429,029, dan pada tahun 2023 naik lagi menjadi 465,932. Semakin tinggi DPK pada suatu bank maka semakin besar pula jumlah pembiayaan yang diberikan oleh.

Berdasarkan tabel di atas bisa kita lihat bahwa Pembiayaan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020 Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 9,50%, tahun 2021 menurun menjadi 3,93%, kemudian pada tahun 2022 Pembiayaan naik menjadi 26,91%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 43,20%.

Berdasarkan penelitian Bireinka Aldia Faustinnasha variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Semakin rendah persentase NPF, maka semakin baik pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank syariah. Karena tingkat NPF yang tinggi akan menurunkan penyaluran

pembiayaan. Didukung dengan penelitian Yusnita dan Mesta bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.¹³

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Sinaga dan Patonah secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan. Meningkatnya jumlah perolehan DPK maka semakin meningkat jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana, begitupun sebaliknya, penelitian ini juga didukung oleh penelitian anwar dan midad bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap.¹⁴

Perbedaan pada hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh faktor lokasi penelitian yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang diteliti. Karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jenis penelitian yang berbeda dengan maksud untuk mengetahui perbandingan NPF dan DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka diperoleh hasil identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 nilai NPF mengalami penurunan serta pembiayaan juga mengalami penurunan.

¹³ Bireinka Aldira Faustinnasha, “Pengaruh DPK, NPF, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada BANK UMUM Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022”, hlm. 71

¹⁴ Dian Aresti, *Analisis Pengaruh CAR, DPK, Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2021*, hlm. 36

2. Pada tahun 2021 nilai DPK tetap dan nilai pembiayaan mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian hanya pada masalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023 dengan variabel yang digunakan yaitu variabel NPF (X_1), dan DPK (X_2) serta variabel Pertumbuhan Pembiayaan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.¹⁵ Dimana dalam penelitian ini ada dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas atau independen dan satu variabel terikat atau dependen, yaitu:

1. Variabel Independen Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah NPF, dan DPK.
2. Variabel Dependen Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pembiayaan.

¹⁵ Mudrajad Kuncoro and Wibi Hardani, "*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* / Mudrajad Kuncoro; Editor, Wibi Hardani", (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 49

¹⁶ Ika Cahyaningrum P, I Made Indra, "*Cara mudah memahami metodologi penelitian* / I Made Indra P., Ika Cahyaningrum" (Sleman: Sleman : Deepublish, 2019, 2019), hlm. 3

¹⁷ P, I Made Indra, "*Cara mudah memahami metodologi penelitian* / I Made Indra P., Ika Cahyaningrum", hlm. 32

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembiayaan (Y)	pembiayaan merupakan penyaluran dana atau modal yang dilakukan oleh negara, Pemerintah daerah, segmen bisnis, dan masyarakat bekerja sama dengan bank, koperasi, atau lembaga keuangan alternatif untuk meningkatkan dan memperkuat modal usaha mikro dan kecil. ¹⁸	Jumlah pembiayaan di bank syariah. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain.	Nominal
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X ₁)	NPF merupakan suatu indikator terhadap sukses atau tidaknya bank dalam menganalisa terhadap resiko proses penyaluran pembiayaan. ¹⁹	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$	Rasio
DPK (Dana Pihak Ketiga) (X ₂)	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana utama yang diperoleh dari masyarakat umum dan memberikan kontribusi terpenting	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rasio

¹⁸ Ulka Alya et al., "Strategi Program Kur Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kota Batu Bank Syariah Indonesia Kur Program Strategy in Improving the Community Economy in Batu City," Jurnal Perbankan Syariah 10, no. 1 (2024), hlm. 74–84

¹⁹ Devi Rahmawati et al., "Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Masyarakat Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi" 17, no. 1 (2024), hlm. 463

	terhadap keseluruhan dana yang dihimpun oleh bank. ²⁰		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh NPF terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh DPK Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan bank umum syariah di indonesia

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2020-2023.

1. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan bank umum syariah di indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan bank umum syariah di indonesia

²⁰ Fransiskus Gea Frans et al., “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loand (NPL) Dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019 – 2023,” Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro 7, no. 2 (2024), hlm. 111

3. Untuk mengetahui pengaruh NPF dan DPK terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dilakukan dan diadakan agar berguna dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan, dan peneliti lain dapat memakai hasil penelitian ini sebagai tambahan gambaran dan bahan perbandingan atau masukan, terutama yang berminat mengkaji tentang faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub-sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan peneliti melakukan penelitian ini, identifikasi masalah yang mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan, batasan masalah membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel yang menjelaskan variabel dalam penelitian ini, rumusan masalah berupa masalah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang terdiri atas kerangka teori yang berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang merupakan acuan dalam penelitian ini untuk memperkuat teori, kerangka berpikir yang menjelaskan bagian hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan lokasi/tempat penelitian ini dilakukan, jenis penelitian dimana jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengolahan data statistik, populasi dan sampel yang menjelaskan populasi dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan berupa mencari sumber informasi dari buku dan juga studi dokumenter, dan analisis data yang menjelaskan bagaimana data penelitian akan diolah.

Bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, Visi & misi, dan struktur organisasi, deskriptif hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran kepada perusahaan dan kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe I Trust* Saya percaya atau saya menaruh kepercayaan perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*). Berarti lembaga pembiayaan selalu shahibul maal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan amanah yang diberikan adalah berupa pemanfaatan dana yang diberikan oleh pihak yang memberikan pembiayaan dana tersebut harus digunakan dengan benar adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat – syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak sebagaimana ALLAH SWT memerintahkan orang-orang yang beriman. Untuk memanfaatkan harta dengan benar-benar Surah Annisa ayat 29.¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²

Pembiayaan merupakan salah satu jenis kegiatan bank syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau pendanaan yang

¹ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 31

² <https://tafsirwebb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html> (diakses tanggal 21 Juni 2025), pukul 14.12 wib)

dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain, pembiayaan dipakai untuk mendefenisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.³

Dalam prinsipnya pembiayaan syariah harus memiliki 5 aspek kesyariaatan yakni, keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, alamiyah serta bebas dari gharar ataupun maysir. Hal ini menunjukkan pembiayaan syariah harus betul-betul memperhatikan banyak aspek terutama prinsip kehati-hatian sehingga satu sama lain tidak dirugikan dalam pelaksanaannya. Pembiayaan pada dasarnya bersipat kepercayaan, maka dari itu pembiayaan semestinya harus saling percaya dan bertanggung atas kepercayaan yang diberikan misalnya, pengembalian pembiayaan secara tepat waktu, pembiayaan harus saling menguntungkan baik dari sisi pemberi maupun penerima, agar semuanya saling menjaga hubungan baik dan saling bekerja sama dalam memperoleh keuntungan yang telah disepakati Bersama. Dengan demikian adanya pembiayaan dapat saling berkaitan tanpa merugikan satu sama lain. Pembiayaan memberikan peranan penting bagi sektor perekonomian, pembiayaan dapat meningkatkan nilai guna.⁴

³ Wawan Hendriawan, Erwin Saputra Siregar, and Nurfitri Martaliah, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022,” *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen* 2, No. 1 (2024), hlm. 217

⁴ Amin Muhammad, “Konsep Dan Permasalahan Dalam Lembaga Pembiayaan Syariah” 5, No. 2 (2024), hlm. 23

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan

- 1) Tingkat bagi hasil
- 2) Dana pihak ketiga
- 3) *Non performing financing* (NPF)
- 4) *Financing to deposit ratio* (FDR)
- 5) ROA dan BOPO ⁵

2. NPF

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Besarnya rasio NPF yang diperbolehkan Bank Indonesia adalah maksimal 5%, dan jika lebih dari angka tersebut maka akan berpengaruh pada tingkat kesehatan bank tersebut.

Risiko kredit masih menjadi masalah penting dalam dunia perbankan, di mana merupakan sumbangsi utama yang membuat kondisi bank memburuk akibat nilai kerugian yang ditimbulkannya sangat besar sehingga mengurangi modal bank secara cepat. Pembiayaan bermasalah atau NPF biasa dipengaruhi oleh faktor internal bank itu sendiri yang terletak pada aktivitas operasionalnya yang biasanya dilihat dari kinerja keuangan seperti pada *Rasio Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha

⁵ Fauziah Adzimatunur, Sri Hartoyo, dan Ranti Wiliasih, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Factors Affecting The Amaunt of Financing Islamic Banking in Indonesia 2 Tinjauan Pustaka," 2013, hlm. 116–17.

tersebut (Jayanti). Selanjutnya pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menanggung aktiva yang berisiko. Bank Indonesia menetapkan modal minimum yang harus dimiliki setiap bank adalah sebesar 8%. Dan juga pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di mana merupakan indikator yang menjelaskan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh pihak bank terkait. Bank Indonesia menetapkan standar FDR yaitu sebesar 80% - 100%. Serta terakhir oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) di mana merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, suatu bank bisa dikatakan efisien apabila rasio BOPO nya dibawa 90%.⁶ *Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk mengukur tingkat rasio pembiayaan bermasalah dalam sebuah bank. Secara mendasar, *Non Performing Financing* (NPF) berfungsi untuk mengukur sejauh mana pinjaman pembiayaan murabahah yang diberikan oleh bank tidak dilunasi oleh para peminjam, yang mengindikasikan potensi masalah pada kualitas aset bank. *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi

⁶ Riska Dewi, "Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Terhadap NPF," *IJEM* 1, no. 2 (2024), hlm. 99

dapat berfungsi sebagai indikator masalah dalam stabilitas dan kesehatan finansial Bank Umum Syariah.⁷

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, pembiayaan bermasalah adalah kredit/pembiayaan di mana pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga/bagi hasil telah lewat dari 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembayaran tersebut sangat diragukan secara tepat waktu. Dalam keseluruhan, pembiayaan bermasalah atau NPF mengacu pada pembiayaan yang mengalami masalah pembayaran yang berdampak pada kualitas aset bank dan dapat menurunkan profitabilitas serta kemampuan bank untuk melakukan penyaluran pembiayaan lebih lanjut.⁸

3. DPK (Dana Pihak Ketiga)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan yang bersumber dari titipan masyarakat kepada pihak Bank Umum Syariah, dimana penarikannya bisa dilakukan dengan media penarik tertentu Kegiatan pihak ketiga adalah mengumpulkan dana dari masyarakat kegiatan ini menawarkan berbagai cara dengan berbagai jenis simpanan antara lain yaitu, tabungan, deposito, dan giro.

Menurut Douglas W. Diamont dalam teori intermediasi keuangan menyatakan bahwa Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (dana pihak ketiga) dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

⁷ Tanzil Ilham et al., "Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderating (MRA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia 2019" 7, no. 1 (2024), hlm. 135

⁸ Yanti Hera, "Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022," Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 4 3, no. 4 (2023), hlm. 165

Volume dana pihak ketiga yang dihimpun Bank akan menentukan sejauh mana Bank dapat memberikan Pembiayaan.⁹ Sumber dana terbesar inilah yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan dan meningkatkan jumlah penyaluran dana.¹⁰

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, Pasal 1 No. 20, DPK mengacu pada cadangan moneter yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan perjanjian wadi'ah atau perjanjian lain yang mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Cadangan ini dalam bentuk rekening giro, tabungan, atau bentuk serupa lainnya. Di ranah perbankan, DPK meliputi deposito giro (demand deposito), simpanan tabungan, dan deposito berjangka. Konsep DPK melibatkan pengumpulan simpanan, termasuk rekening giro, tabungan, dan simpanan berjangka, dari masyarakat. Deposito ini berfungsi sebagai sumber dana utama bagi bank, termasuk bank Islam, untuk mendukung operasi sehari-hari mereka. Definisi DPK lainnya menyoroti bahwa dana yang diperoleh bank berasal dari individu dalam masyarakat yang menginvestasikan atau menyetor dana mereka di bank.

⁹ Douglas W. Diamond, "Financial Intermediation and Delegated Monitoring, *The Review of Economic Studies*" 3 (1984), hlm. 394

¹⁰ Ilham et al., "Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderating (MRA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia 2019", hlm. 17

Pertumbuhan DPK dapat dinilai dengan membandingkan besarnya DPK pada tahun ini dengan tahun sebelumnya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, dana yang dipercayakan kepada bank oleh masyarakat dapat mencakup rekening giro, tabungan, dan simpanan. Akibatnya, akumulasi dana eksternal ini berasal dari tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, rekening giro, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Pelaksanaan DPK oleh bank syariah sangat penting dalam operasi perbankan, khususnya dalam merealokasi dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Dari berbagai definisi DPK, dapat disimpulkan bahwa DPK merupakan dana dari masyarakat yang memilih untuk menyetor uangnya di bank syariah.¹¹

Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama bagi operasional bank sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan bank yang mampu mendanai operasionalnya melalui dana ini. Penyaluran pendanaan pihak ketiga relatif lebih besar dibandingkan sumber pendanaan lainnya, penyaluran pendanaan ini mampu menjadi yang paling dominan selama bank mampu memberikan suku bunga dan fasilitas lain yang menarik. Bank membutuhkan pendanaan pihak ketiga untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Veithzal Rivai, dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat secara luas, baik sebagai perseorangan, badan usaha, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan atau bentuk lainnya berupa mata uang rupiah maupun mata uang asing. Dana pihak ketiga juga disebut sebagai dana yang

¹¹ Imelda Sari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia : A Theoretical Approach Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Jakarta , Indonesia Sumber : BPS," Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi 9, no. 1 (2024), hlm. 46

diperoleh dari luar perusahaan dan dapat berasal dari rekening giro bank, tabungan, ataupun deposito nasabah. Bank menawarkan jenis simpanan yang berbeda-beda agar nasabah dapat memilih berdasarkan tujuan masing-masing.¹² Jenis-jenis produk dana pihak ketiga sebagai berikut:

a) Simpanan giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ke tiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan. Menurut pasal 1 nomor 23 Undang-undang no.21 tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan. Menurut fatwa DSN-MUI No 1/DSN-MUI/IV/2000 giro di bedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.
- 2) Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah, mudharabah mempunyai 2 bentuk, yakni mudharabah mutlaqoh dan mudharabah muqayadah yang menjadi perbedaan di antara keduanya adalah terletak pada ada atau tidaknya persyaratan

¹² Sriyono et al., “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Likuiditas Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas BSI KCP Gajah Mada : Literature Review,” Sibatik Journal | Volume 3, no. 1 (2023), hlm. 87–88

yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola harta baik dari sisi tempat, waktu maupun objek investasinya.

- 3) Simpanan Tabungan Jenis simpanan yang di lakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya di lakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Menurut pasal 1 nomor 21 undang-undang No.21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah/akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang di sepakati tetapi tidak dapat di tarik dengan cek bilyet giro/alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Menurut fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2006 tabungan yang di benarkan yaitu tabungan yang berdasakan prinsip mudharabah dan wadiah. Akad yang di gunakan pada produk dana pihak ketiga :

(1) Akad wadiah

Secara etimologi, al-wadiah berarti titipan murni (amanah) wadiah bermakna amanah.Sedangkan secara terminologi ada beberapa pendapat dari ulama fiqih konteporer al wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun

badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja sipenitip menghendaknya.¹³

¹³ Wawan Hendriawan, Erwin Saputra Siregar, dan Nurfitri Martaliah, *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”*, hlm. 25

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosida Pane	Pengaruh Inflasi dan DPK Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah periode 2020-2022	Inflasi (X_1), DPK (X_2), Pembiayaan (Y)	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan yang dibuktikan dengan nilai hitung> tabel yaitu sebesar $3,171 > 1,692$, sedangkan DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan yang dibuktikan dengan nilai hitung>tabel yaitu $9,368 > 1,692$. Sedangkan secara simultan variabel inflasi, dan DPK sama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan, dibuktikan dengan hasil perhitungan Hitung>Tabel yaitu sebesar $152.276 > 2,76$ yang artinya secara simultan inflasi dan DPK berpengaruh terhadap pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

				<p>maka dapat disimpulkan bahwa inflasi, dan DPK memberi konstibusi sebesar 11,7% dan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa inflasi, dan DPK berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah</p>
2	Siti Aisyah Siregar	Pengaruh NPF, CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020	NPF (X_1), CAR (X_2), FDR (X_3), Profitabilitas (Y)	<p>Hasil hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,792 < 2,003241$). Terdapat pengaruh CAR terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,754 > 2,003241$) dan tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,792 < 2,003241$).</p>

				<p>el $(-1,081 < 2,003241)$. Sedangkan hasil hipotesis (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 yang dibuktikan dengan Hitung>Tabel $(51,034 > 2,769431)$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657 atau sama dengan 65,7%, artinya bahwa 65,7% variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.</p>
3	Muhammad Rafki Lubis	Pengaruh NPF, FDR, ROA, BOPO DAN CAR Terhadap Tingkat Kesehatan Bank pada	NPF (X_1), FDR (X_2), ROA (X_3), BOPO (X_4), CAR (X_5), Tingkat Kesehatan	Sampel yang digunakan adalah Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BCA Syariah,

		Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadinya Pandemi Covid-19	Bank (Y)	Bank BJB Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Aceh Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa variabel NPF (variabel <i>Non Performing Financing</i>) dan ROA (<i>Return on Aset</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank pada periode 2017 sampai dengan 2022
4	Laelatul Makfiroh	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016–	DPK (X_1), Inflasi (X_2), NPF (X_3), Volume Pembiayaan (Y)	Secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan perbankan syariah. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan perbankan syariah. NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan perbankan syariah. Pertumbuhan ekonomi mampu

		2020		memoderasi pengaruh DPK terhadap volume pembiayaan perbankan syariah. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh Inflasi terhadap volume pembiayaan perbankan syariah. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh NPF terhadap volume pembiayaan perbankan syariah.
5	Fira Prasilia Dwintama	Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020	NPF (X_1), profitabilitas Bank umum syariah (Y)	Dengan menggunakan metode kuantitatif, dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data NPF dan ROA bank umum syariah periode 2016-2020 yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan

				bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi sebesar -0,41 dan nilai probabilitas sebesar 0,00
6	Hayu Rikki Arista	Pengaruh DPK, CAR DAN FDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020	DPK (X_1), CAR (X_2), FDR (X_3), Pembiayaan (Y)	DPK dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. CAR dalam jangka pendek tidak berpengaruh namun pada jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. FDR dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Besaran koefisien determinasi dalam persamaan jangka pendek DPK, CAR dan FDR mempengaruhi pembiayaan sebesar 13,8227% sedangkan sisanya sebesar 86,1773%

				dipengaruhi faktor diluar variabel, sementara dalam persamaan jangka panjang DPK, CAR dan FDR mempengaruhi pembiayaan sebesar 97,4454% sedangkan sisanya sebesar 2,5546% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel.
7	Masrah	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	LDR (X_1), CAR (X_2), ROA (X_3), NPL (X_4), Pembiayaan (Y)	Penelitian Ini dilaksanakan dengan metode deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data dan studi kepustakaan Populasi dan sampel adalah seluruh bank-bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 10 bank. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari kelima variabel maka dapat disimpulkan variabel yang berpengaruh

				terhadap pembiayaan yaitu NPF dan FDR sedangkan CAR, ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.
8	Dian aresti	Analisis Pengaruh CAR, DPK, dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018 – 2021	CAR (X_1), DPK (X_2), NPF (X_3), Penyaluran Pembiayaan (Y)	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. sedangkan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan
9	Bireinka Aldira Faustinnasha	Pengaruh DPK, NPF, dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-	DPK (X_1), NPF (X_2), ROA (X_3), Pembiayaan (Y)	Berdasarkan uji data yang telah dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka diperoleh hasil penelitian bahwa DPK

		2022		memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, dan ROA juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah. Menurut hasil uji koefisien determinasi, DPK, NPF, dan ROA berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah sebesar 89.06%
10	Dedek Saripah	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset	DPK (X_1), NPF (X_2), Biaya Operasional Pendapatan (X_3), Deposit Ratio (X_4), Return On Asset (Y)	Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa DPK, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Secara parsial variabel DPK dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA,

		Pada Bank Umum Syariah Non devisa		variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
--	--	-----------------------------------	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rosida Pane adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan yaitu variabel Y yaitu *pembiayaan*, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rosida Pane, terletak pada waktu penelitian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Aisyah Siregar adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Siti Aisyah Siregar adalah terletak pada lokasi dan waktu penelitian
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian M.Rafki lubis adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian M.Rafki Lubis terletak pada waktu penelitian, dan variabel X_1 yaitu NPF.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lailatul Maghfiroh adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dari data

sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Lailatul Maghfiroh adalah terletak pada waktu penelitian dan lokasi penelitian.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fira Prasilia Dwintama adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fira Prasilia Dwintama terletak pada waktu penelitian dan teknik analisis data.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hayu Rikki Arista adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *pembiayaan*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hayu Rikki Arista terletak pada waktu penelitian dan teknik analisis data.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Masrah adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dari data sekunder, persamaan variabel Y yaitu *Pembiayaan*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Masrah terletak pada waktu penelitian.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dian Aresti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *pembiayaan*. Sumber data dari data sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Dian Aresti yaitu terletak pada metode analisis data dan waktu penelitian
9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bireinka Aldira Faustinnasha adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, persamaan variabel Y yaitu *pembiayaan*, menggunakan teknik purposive sampling,

menggunakan metode analisis regresi data panel. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Bireinka Aldira Faustinnasha terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

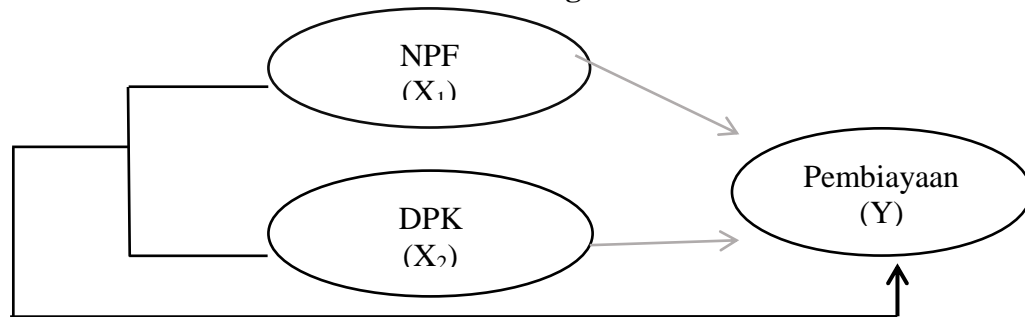
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dedek Saripah adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Dedek Saripah yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

C. Kerangka Pikir


Pengertian kerangka pemikiran menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:


“Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.” Kerangka berpikir dalam penelitian ini disamping berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan jalan, arah dan tujuan penelitian juga akan membantu pemilihan konsep-konsep yang diperlukan guna pembentukan hipotesis.¹⁴ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia serta menjelaskan seberapa besar variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

¹⁴ Angraeni Iseu dkk, "Pengaruh Struktural Modal dan Liuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Rescalog Geoprima Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA," *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi* 15, no. januari-april (2024), hlm. 50

Gambar 1 : Kerangka Pikir

Keterangan :

 = Pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y

 = Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan (Y) terhadap NPF (*Non Performing Financing*) (X₁), DPK (Dana Pihak Ketiga) (X₂).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan di Indonesia

H_{a1}: Terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan di Indonesia

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan di Indonesia

H_{a2}: Terdapat pengaruh DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan di Indonesia.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan di Indonesia.

H_{a3}: Terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan di Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2020-2023 dengan menggunakan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resmi www.ojk.go.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data *Time Series*. Data Time Series adalah data yang dikumpulkan secara berkala dari waktu ke waktu terhadap suatu objek. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh BUS di Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.¹ Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia dari bulan Januari 2020 sampai bulan Desember 2023.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 13

2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian) dari suatu populasi. Jumlah dan karakteristik populasi terdiri dari sampel.² Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Nonprobability Sampling* (Sampel Jenuh). *Nonprobability Sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil. Sampel Jenuh juga biasa disebut sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.³ Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Objek penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS) yang secara rutin berturut-turut menerbitkan data NPF,DPK dan Pembiayaan selama periode 2020-2023.
- b. Tersedia data yang berkaitan dengan variabel penelitian dalam periode 2020-2023.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh data NPF, DPK dan Pembiayaan periode 2020-2023 = 4 tahun sebanyak 12 bulan. $4 \times 12 \text{ bulan} = 48 \text{ bulan}$ dalam satuan bulanan, artinya sampel penelitian ini berjumlah 48 sampel.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bogor: ALFABETA), hlm. 81

³ Sugiono, *Pengaruh Prinsip Integritas, Objektivitas dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Makassar*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, no. 2, (2019), hlm. 91

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan didistribusikan kepada masyarakat pengguna data.⁴ Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi www.ojk.go.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series*, dengan menggunakan laporan keuangan Bulanan dari bulan Januari 2020 sampai Desember 2023.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. Adapun cara memperoleh data yang dimaksud dengan melalui pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu⁵. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh dari data-data terkait dalam penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari website resmi OJK (www.ojk.go.id).

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi \& Karya Ilmiah*, (Kencana: Prenada Media Group, 2016), hlm. 118

⁵ Muri Yusuf, "*Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif(1)*," 2017, hlm. 391

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.⁶ Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal atau skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisis data yang diggunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka anakisisnya dapat menggunakan statistik maupun infrensial. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan *standar deviasi*.⁷

⁶ Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 33

⁷ Sugiono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 22

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas juga menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Uji *kolmogrov smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. *Kolmogrov smirnov* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan ketentuan uji normalitas sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi kalsik digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi, Model regresi linier dianggap baik jika memenuhi asumsi klasik, tidak ada multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.⁹

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau unik antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui atau diperiksa dengan koefisien masing-masing variabel independen. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 75

⁹ Duwi Priyatno dan Arie Prabawati, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis / Duwi Priyatno; editor: Th. Arie Prabawati* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 89

ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independent).¹⁰

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriterianya sebagai berikut:¹¹

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Metode uji Heteroskedastisitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah metode grafik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:¹²

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁰ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 51

¹¹ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 125

¹² Duwi Priyatno, hlm. 113

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).¹³

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linear berganda bertujuan memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X) atau dimodifikasi. Perbedaan dasar antara regresi linear berganda dengan regresi sederhana terletak pada jumlah variabelnya. Jika analisis regresi sederhana menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, analisis regresi linear berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi linear berganda dapat dijabarkan dengan rumus berikut:¹⁴

$$PP = \alpha + b_1NPF + b_2DPK + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan

α = Nilai Konstanta

b = Parameter yang diestimasi (koefisien variabel independen)

X1 = NPF

X2 = DPK

e = Error

¹³ Priyatno dan Prabawati, hlm. 115

¹⁴ Siti Aminah Addin Aditya dan Yekti Asmoro Kanthi, "*Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 83

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

b) Menentukan nilai t table dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$

c) Kriteria pengujian hipotesis :

Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

d) Berdasarkan nilai signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁵

6. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak atau p -value memiliki nilai yang lebih kecil dari signifikansi yang

¹⁵ “Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*” (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 161-62

ditentukan. Artinya, minimal satu variabel independen yang ada di dalam model mempengaruhi variabel dependen.¹⁶

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁷

¹⁶ Putra Pratama Eko, "*Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang 2012*," (Semarang: Universitas Diponegoro, 2022), hlm. 199–120

¹⁷ Sujarweni Wiratna V, "*The Master Book of SPSS, Anak Hebat Indonesia* (Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm. 228

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Berdirinya Bank Umum Syariah

Kegiatan Bank Umum Syariah yang pertama dilakukan adalah Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940. Kemudian pada tahun 1963 di Mesir berdiri *Islamic Rural Bank* di desa II Ghamr. Bank ini berproses dipedesaan Mesir dan masih berskala kecil. Tahun 1975 di Uni Emirat Arab berdiri *dubai Islamic Bank*. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya di Mesir pada tahun 1978 berdiri bank syariah diberi nama *faical islamic bank*. Kemudian diikuti *Islamic international Bank For Inveresment and Development Bank*.¹ Di Surplus tahun 1983 berdiri *Faisal Islamic Bank Of Kibris*. Kemudian di Malaysia bank syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan pada 1999 lahir pula Bank Bumi Puteri Muamalah.²

Perbankan syariah yang berkembang yang begitu cepat di negara-negara muslim dapat berpengaruh kepada perbankan yang ada di Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragam Islam. Bank syariah pertama kali ada di Indonesia sejak berdirinya Bank Muamalat tahun 1992 dan dengan diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

¹ Kasmir, *Bank Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hlm. 166-167

² Sutan Reny Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 65

Undang-undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan imbalan yang akan diberikan kepada nasabah baik berupa Bunga atau bagi hasil.

Perbankan syariah terus meningkat sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan revisi UU No. 7 tahun 1992 yang memungkinkan perbankan menjadi *dual banking system* yaitu bank konvensional dapat mendirikan Unit Usaha Syariah. Dan sejak itulah perbankan syariah mulai tumbuh dimana-mana. Selain itu bank syariah dapat berkembang di Indonesia karena warga negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Semakin sadarnya Masyarakat Indonesia untuk menjalankan prinsip agamanya sehingga dari segi perekonomiannya pun dengan mengguakan prinsip-prinsip syariah dalam memenuhi kebutuhan mereka baik dari segi investasi atau pemenuhan modal yang terbebas dari praktek bunga. Dengan kata lain kehadiran bank syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Menurut jenisnya bank syariah ada tiga Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Perkembangan perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik dari sisi pertumbuhan aset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan. Adapun jenis Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2024 yaitu:

Tabel IV.1 Jenis Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Umum Aceh Syariah
2	PT Riau Kepri Syariah
3	PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT BCA Syariah
12	PT Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT Bank Aladin Syariah
14	PT Bank Nano Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

2. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.³ Bank Umum Syariah juga disebut *full branch* karena karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional sehingga aktivitasnya terpisah dengan bank konvensional.

Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah PBI No 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip. Yaitu untuk melakukan persiapan pendirian bank dan izin usaha yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi. Sedangkan modal yang disetor untuk

³Ismail,.....hlm.51

pendirian Bank Umum Syariah dapat didirikan oleh warga negara Indonesia (WNI) dan badan hukum Indonesia WNI atau badan hukum Indonesia yang bermitra dengan Warga Negara Asing (WNA) atau badan hukum asing Bank Umum Syariah dibentuk dengan badan hukum perseroan terbatas.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh peneliti melalui websaite www.ojk.go.id. Penelitian memperoleh data tahun/bulan dari tahun periode 2020-2023 yaitu data pertumbuhan pembiayaan, NPF dan DPK yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2
Pertumbuhan Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Periode
2020-2023(dalam Miliar Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022	2023
Januari	223.183	246.087	253.137	320.609
February	224.169	245.926	257.482	323.589
Maret	228.394	248.181	265.296	331.108
April	227.438	250.454	267.874	332.491
Mei	230.044	250.823	271.278	337.125
Juni	232.859	253.332	281.652	343.236
Juli	234.713	252.634	282.989	347.928
Agustus	235.456	252.596	305.851	351.042
Sseptember	240.508	256.873	310.727	356.744
Oktober	242.516	257.180	313.744	357.514
November	245.597	249.826	318.583	362.633
Desember	246.532	256.219	322.599	368.376

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pembiayaan dibulan Februari meningkat sebesar 0,4%, dibulan Maret

meningkat sebesar 2%, bulan April turun sebesar 0,4%, bulan Mei meningkat sebesar 1%, bulan Juni meningkat sebesar 1%, bulan Juli meningkat sebesar 0,8%, bulan Agustus naik sebesar 0,3%, bulan September naik sebesar 2%, bulan Oktober naik sebesar 1%, bulan November naik sebesar 1%, bulan Desember naik sebesar 0,4%.

Pada tahun 2021 pembiayaan dibulan Februari turun sebesar 0,1%, dibulan Maret meningkat sebesar 1%, bulan April naik sebesar 1%, bulan Mei meningkat sebesar 0,1%, bulan Juni meningkat sebesar 1%, bulan Juli turun sebesar 0,3%, bulan Agustus turun sebesar 0,02%, bulan September naik sebesar 1,7%, bulan Oktober naik sebesar 0,1%, bulan November turun sebesar 2,9%, bulan Desember naik sebesar 2,6%.

Pada tahun 2022 pembiayaan dibulan Februari naik sebesar 1,7%, dibulan Maret meningkat sebesar 3%, bulan April naik sebesar 1%, bulan Mei meningkat sebesar 1%, bulan Juni meningkat sebesar 4%, bulan Juli naik sebesar 0,4%, bulan Agustus naik sebesar 8%, bulan September naik sebesar 2%, bulan Oktober naik sebesar 1%, bulan November naik sebesar 2%, bulan Desember naik sebesar 1%.

Pada tahun 2023 pembiayaan dibulan Februari naik sebesar 1% dibulan Maret meningkat sebesar 2%, bulan April naik sebesar 0,4%, bulan Mei meningkat sebesar 1%, bulan Juni meningkat sebesar 2%, bulan Juli naik sebesar 1%, bulan Agustus naik sebesar 1%, bulan September naik sebesar 2%, bulan Oktober naik sebesar 0,2%, bulan November naik sebesar 1%, bulan Desember naik sebesar 2%.

Tabel IV.3
NPF pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023(dalam Miliar Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022	2023
Januari	7.720	7.864	6.700	7.719
February	7.585	7.831	6.830	7.656
Maret	7.828	8.023	6.884	7.866
April	7.766	8.244	6.924	7.906
Mei	7.704	8.267	7.235	7.969
Juni	7.768	8.231	7.417	8.093
Juli	7.780	8.167	7.453	8.207
Agustus	7.765	8.206	8.082	8.140
Sseptember	7.879	8.191	7.997	8.135
Oktober	7.719	7.812	7.973	8.025
November	7.903	6.588	7.952	7.969
Desember	7.713	6.624	7.576	7.728

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 NPF dibulan Februari turun sebesar 2%, dibulan Maret meningkat sebesar 3%, bulan April turun sebesar 1%, bulan Mei turun sebesar 1%, bulan Juni meningkat sebesar 1%, bulan Juli meningkat sebesar 0,2%, bulan Agustus turun sebesar 0,2%, bulan September naik sebesar 1%, bulan Oktober turun sebesar 2%, bulan November naik sebesar 2%, bulan Desember turun sebesar 2%.

Pada tahun 2021 NPF dibulan Februari turun sebesar 0,4%, dibulan Maret meningkat sebesar 2%, bulan April naik sebesar 3%, bulan Mei naik sebesar 0,3%, bulan Juni turun sebesar 0,4%, bulan Juli turun sebesar 1%, bulan Agustus naik sebesar 0,5%, bulan September turun sebesar 0,2%, bulan Oktober turun sebesar 5,%, bulan November turun sebesar 16%, bulan Desember turun sebesar 1%.

Pada tahun 2022 NPF dibulan Februari naik sebesar 2%, dibulan Maret meningkat sebesar 1%, bulan April naik sebesar 1%, bulan Mei naik sebesar 4%, bulan Juni naik sebesar 3%, bulan Juli naik sebesar 0,5%, bulan Agustus naik sebesar 8%, bulan September turun sebesar 1%, bulan Oktober turun sebesar 0,3%, bulan November turun sebesar 0,3%, bulan Desember turun sebesar 5%.

Pada tahun 2023 NPF dibulan Februari turun sebesar 1%, dibulan Maret meningkat sebesar 3%, bulan April naik sebesar 1%, bulan Mei naik sebesar 1%, bulan Juni naik sebesar 2%, bulan Juli naik sebesar 1%, bulan Agustus turun sebesar 1%, bulan September turun sebesar 0,1%, bulan Oktober turun sebesar 1%, bulan November turun sebesar 1%, bulan Desember turun sebesar 3%.

Tabel IV.4
DPK pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2023(dalam Miliar Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022	2023
Januari	286.485	321.299	366.997	422.980
February	291.069	321.421	367.377	424.237
Maret	289.362	318.972	367.358	437.440
April	289.046	325.997	368.101	434.724
Mei	285.751	329.743	374.136	430.585
Juni	293.374	337.900	380.846	422.426
Juli	289.646	340.908	382.232	426.590
Agustus	295.936	340.209	407.268	423.365
September	312.102	341.336	408.041	432.667
Oktober	314.741	345.189	410.820	436.737
November	316.460	346.631	412.751	435.933
Desember	322.853	365.421	429.029	465.932

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 DPK dibulan Februari naik sebesar 1,6%, dibulan Maret turun sebesar 1%, bulan April turun sebesar 0,1%, bulan Mei turun sebesar 1%, bulan Juni meningkat sebesar 3%, bulan Juli turun sebesar 1%, bulan Agustus naik sebesar 2%, bulan September naik sebesar 5%, bulan Oktober naik sebesar 1%, bulan November naik sebesar 1%, bulan Desember naik sebesar 2%.

Pada tahun 2021 DPK dibulan Februari naik sebesar 0,04%, dibulan Maret turun sebesar 1%, bulan April naik sebesar 2%, bulan Mei naik sebesar 1%, bulan Juni meningkat sebesar 2%, bulan Juli naik sebesar 1%, bulan Agustus turun sebesar 0,2%, bulan September naik sebesar 0,3%, bulan Oktober naik sebesar 1%, bulan November naik sebesar 0,4%, bulan Desember naik sebesar 5%.

Pada tahun 2022 DPK dibulan Februari naik sebesar 0,1%, dibulan Maret turun sebesar 0,01%, bulan April naik sebesar 0,2%, bulan Mei naik sebesar 2%, bulan Juni meningkat sebesar 2%, bulan Juli naik sebesar 0,4%, bulan Agustus naik sebesar 7%, bulan September naik sebesar 0,2%, bulan Oktober naik sebesar 1%, bulan November naik sebesar 0,5%, bulan Desember naik sebesar 4%.

Pada tahun 2023 DPK dibulan Februari naik sebesar 0,3%, dibulan Maret naik sebesar 3%, bulan April turun sebesar 1%, bulan Mei turun sebesar 1%, bulan Juni turun sebesar 2%, bulan Juli naik sebesar 1%, bulan Agustus turun sebesar 1%, bulan September naik sebesar 2%, bulan

Oktober naik sebesar 1%, bulan November turun sebesar 0,2%, bulan Desember naik sebesar 7%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel IV.5 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	6588	8267	7741.96	439.930
DPK	48	285751	465932	364383.81	53757.958
Pembiayaan	48	223183	368376	279482.23	45119.341
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah data NPF, DPK dan Pembiayaan, sebanyak 48 data penelitian. NPF memiliki nilai terendah sebesar 6588 dan nilai tertinggi sebesar 8267. Nilai rata-rata sebesar 7741,96 dengan standar deviasi sebesar 439,930.

DPK memiliki nilai terendah sebesar 285751 dan nilai tertinggi sebesar 465932. Nilai rata-rata sebesar 364383,81 dengan standar deviasi sebesar 53757,958. Sedangkan Pembiayaan memiliki nilai terendah sebesar 223183 dan nilai tertinggi sebesar 368376. Nilai rata-rata sebesar 279482,23 dengan standar deviasi sebesar 45119,341.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03188699
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.066
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asympt. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPF	.998	1.002
	DPK	.998	1.002

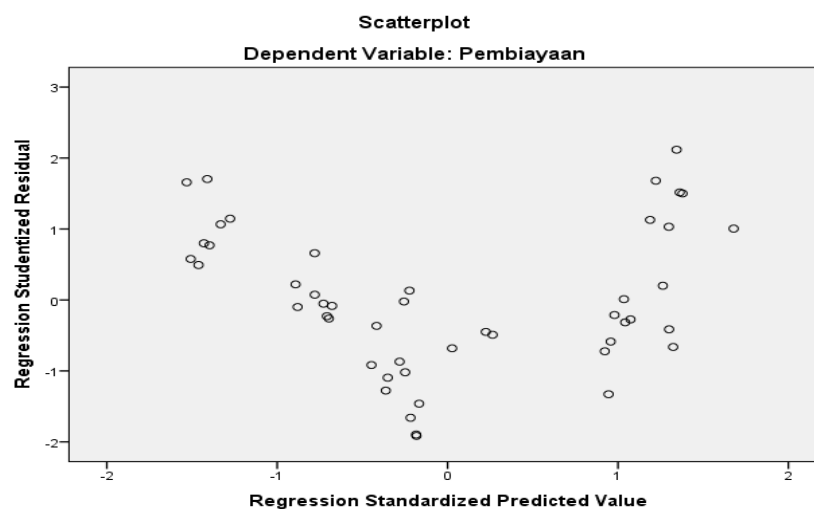
a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk NPF dan DPK sebesar $1,002 < 10$. dan memiliki nilai tolerance yaitu $0,998 > 0,01$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas.

Gambar IV.1 Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-

titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DWtest). Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel IV.8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.957	.03259	.332
a. Predictors: (Constant), DPK, NPF					
b. Dependent Variable: Pembiayaan					

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,332. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 0,332 < +2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel IV.9 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.787	.812		5.897	.000
	NPF	.502	.080	.190	6.242	.000

	DPK	1.002	.032	.952	31.276	.000
a. Dependent Variable: Pembiayaan						

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $48-2-1=45$, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,679. uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel untuk NPF diketahui nilai $t_{\text{hitung}} (6,242) > t_{\text{tabel}} (1,679)$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel NPF memiliki nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_{a1} diterima dan H_{O1} ditolak artinya terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

2) Pengaruh DPK terhadap Pertumbuhan Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel untuk DPK diketahui nilai $t_{\text{hitung}} (31,276) > t_{\text{tabel}} (1,679)$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel DPK memiliki nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_{a2} diterima dan H_{O2} ditolak artinya terdapat pengaruh DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.11 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PP = a + \beta_1 NPF + \beta_2 DPK + e$$

$$PP = 4,787 + 0,502 NPF + 1,002 DPK + 0,812$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,787 artinya jika variabel NPF dan DPK bernilai 0, maka Pertumbuhan Pembiayaan (PP) nilainya 4,787.
- b. Koefisien NPF sebesar 0,502 artinya apabila variabel NPF naik 1 miliar maka variabel Pertumbuhan Pembiayaan (PP) naik sebesar 0,502 miliar rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPF dengan Pertumbuhan Pembiayaan.
- c. Koefisien DPK sebesar 1,002 artinya apabila variabel DPK naik 1 miliar maka variabel Pertumbuhan Pembiayaan (PP) naik sebesar 1,002 miliar rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DPK dengan Pertumbuhan Pembiayaan.
- d. Berdasarkan model regresi diatas maka standar error yang diperoleh adalah sebesar 0,812.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.957	.03259	.332
a. Predictors: (Constant), DPK, NPF					
b. Dependent Variable: Pembiayaan					

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,958 artinya NPF dan DPK mampu menjelaskan variabel pertumbuhan pembiayaan sebesar 95,8% sedangkan sisanya 4,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti ROA, BOPO, FDR dan tingkat bagi hasil.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia”. NPF dan DPK mampu menjelaskan variabel pertumbuhan pembiayaan sebesar 95,8% sedangkan sisanya 4,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pengaruh NPF terhadap Pertumbuhan Pembiayaan

NPF adalah kredit/pembiayaan di mana pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga/bagi hasil telah lewat dari 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembayaran tersebut sangat diragukan secara tepat waktu. Dalam keseluruhan, pembiayaan bermasalah atau NPF mengacu pada pembiayaan yang mengalami masalah pembayaran yang berdampak pada

kualitas aset bank dan dapat menurunkan profitabilitas serta kemampuan bank untuk melakukan penyaluran pembiayaan lebih lanjut.⁴

Berdasarkan hasil analisis variabel NPF diketahui nilai t_{hitung} (6.242) $> t_{tabel}$ (1.679). Selanjutnya, berdasarkan nilai sig variabel NPF memiliki nilai sig < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_{a1} diterima dan H_{O1} ditolak artinya terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. NPF memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan pembiayaan artinya ketika NPF mengalami peningkatan maka pertumbuhan pembiayaan juga akan meningkat.

NPF mencerminkan resiko pembiayaan bermasalah, semakin tinggi tingkat NPF maka semakin besar resiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dengan NPF yang tinggi akan melakukan penyeleksian pembiayaan dengan lebih hati-hati. Bank dengan nilai tingkat NPF yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pembiayaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Rafki Lubis yang menyatakan bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank pada periode 2017 sampai dengan 2022.⁵ Sejalan dengan penelitian Fira Prasilia Dwintama yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan

⁴ Yanti Hera, "Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022," Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 4 3, no. 4 (2023), hlm. 165

⁵ Muhammad Rafki Lubis, "Pengaruh Npf, Fdr, Roa, Bopo Dan Car Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Pandemi Covid-19", hlm. 32

terhadap profitabilitas bank umum syariah.⁶ Sejalan dengan penelitian Bireinka Aldira Faustinnasha yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah.⁷ Sejalan dengan penelitian Masrah yang menyatakan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan yaitu NPF.⁸ Sejalan dengan penelitian Dian Aresti yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.⁹

2. Pengaruh DPK terhadap Pertumbuhan Pembiayaan

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan yang bersumber dari titipan masyarakat kepada pihak Bank Umum Syariah, dimana penarikannya bisa dilakukan dengan media penarik tertentu. Kegiatan pihak ketiga adalah mengumpulkan dana dari masyarakat. Kegiatan ini menawarkan berbagai cara dengan berbagai jenis simpanan antara lain yaitu, tabungan, deposito, dan giro.

Berdasarkan hasil analisis variabel DPK diketahui nilai t_{hitung} (31.276) $> t_{tabel}$ (1.679). Selanjutnya, berdasarkan nilai sig variabel DPK memiliki nilai sig < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak artinya terdapat pengaruh DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. DPK memiliki hubungan positif dengan

⁶ Fira Prasilia Dwindama, "Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020", hlm. 17

⁷ Bireinka Aldira Faustinnasha, "Pengaruh Dpk, Npf, Dan Roa Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022", hlm. 21

⁸ Masrah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", hlm. 19

⁹ Aresti, "Analisis Pengaruh CAR, DPK, dan NPF terhadap Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2021", hlm. 23

pertumbuhan pembiayaan artinya ketika DPK mengalami peningkatan maka pertumbuhan pembiayaan juga akan meningkat.

Prioritas utama bank dalam mengalokasikan dananya yaitu dengan menyalurkan pembiayaan. Hal itu disebabkan oleh sumber dana bank berasal dari masyarakat sehingga bank harus menyalurkan kembali DPK yang sudah dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Sejalan dengan fungsi bank yaitu sebagai perantara keuangan. Dari hasil penelitian ini artinya bank syariah Indonesia mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, karena penyaluran pembiayaan tumbuh seiring dengan pertumbuhan dari DPK.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dian Aresti yang menyatakan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan.¹⁰ Sejalan dengan penelitian Rosida Pane yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap Pembiayaan yang dibuktikan dengan nilai hitung > tabel yaitu $9.368 > 1.692$.¹¹ Sejalan dengan penelitian Laelatu Maqfiroh yang menyatakan bahwa Secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan perbankan syariah.¹² Sejalan dengan penelitian Hayu Rikki yang menyatakan bahwa DPK dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap

¹⁰ Aresti, "Analisis Pengaruh CAR, DPK, dan NPF terhadap Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2021", hlm. 23

¹¹ Rosidah Pane, "Pengaruh Inflasi dan DPK Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah periode 2020-2022", hlm. 29

¹² Laelatu Maqfiroh, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Inflasi Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016–2020", hlm. 16

Pembiayaan.¹³ Sejalan dengan penelitian Bireinka Aldira Faustinnasha yang menyatakan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan.¹⁴

3. Pengaruh NPF dan DPK terhadap Pertumbuhan Pembiayaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 518.743 dan F_{tabel} sebesar 3.204 ($518.743 > 3.204$) dan memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pembiayaan menjadi salah satu instrumen utama dalam aktivitas perbankan syariah, yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dana kepada individu, perusahaan, dan entitas lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya pembiayaan juga memiliki risiko yang perlu dikelola dengan cermat oleh lembaga keuangan. Salah satu risiko yang menjadi perhatian utama dalam aktivitas pembiayaan adalah risiko kredit, yang dapat tercermin dalam bentuk *Non Performing Financing* (NPF). NPF menjadi indikator yang penting bagi perbankan syariah dalam mengevaluasi kualitas portofolio pembiayaannya. Di samping itu, perbankan syariah juga sangat dipengaruhi oleh tingkat DPK (Dana Pihak Ketiga) yang merupakan sumber dana utama bagi lembaga keuangan.

¹³ Hayu Rikki, "Pengaruh Dpk, Car Dan Fdr Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020", hlm. 26

¹⁴ Bireinka Aldira Faustinnasha, "Pengaruh Dpk, Npf, Dan Roa Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022", hlm. 21

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti tentang NPF dan DPK sebagai variabel X.
2. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data bulanan dari tahun 2020-2023.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari Perbankan Syariah Indonesia.
4. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh NPF terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} (6.242) > t_{tabel} (1.679)$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig variabel NPF memiliki nilai $sig < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_{a1} diterima dan H_{O1} ditolak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPF dengan pertumbuhan pembiayaan. Artinya, ketika NPF mengalami peningkatan maka pertumbuhan pembiayaan juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} (31.276) > t_{tabel} (1.679)$. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel DPK memiliki nilai $sig. < 0,05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_{a2} diterima dan H_{O2} ditolak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DPK dengan Pertumbuhan Pembiayaan. Artinya, ketika DPK mengalami peningkatan maka pertumbuhan pembiayaan juga akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan nilai F_{hitung} sebesar 518.743 dan F_{tabel} sebesar 3.204 ($518.743 > 3,204$) dan memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H_{O3} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat ditambah dengan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan bank syariah dan memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperbanyak sampel penelitian.
2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi bank syariah Indonesia diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pembiayaan terutama pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap pembiayaan seperti NPF dan DPK.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, Siti Aminah. 2002. *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Adzimatunur, Fauziyah, Sri Hartoyo, dan Ranti Wiliasih. 2013. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Factors Affecting The Amount of Financing Islamic Banking in Indonesia 2 Tinjauan Pustaka*
- Alya, Ulka, Taufiqur Rahman. 2024. *Strategi Program Kur Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kota Batu Bank Syariah Indonesia Kur Program Strategy in Improving the Community Economy in Batu City. Jurnal Perbankan Syariah* 10, No. 1
- Amalia, Holisatul, dan Fauzatul laily Nisa. 2022. *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Muamalat. Kampus Akdademik Publising: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 2, No. 6
- Amin, Muhammad. 2024. *Konsep Dan Permasalahan Dalam Lembaga Pembiayaan Syariah* 5, No. 2
- Angraeni Iseu dkk. 2024. *Pengaruh Struktural Modal dan Liuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT rescalog geoprime. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA. Jurnal Ilmiah dan Akuntansi* 15, No.2 Januari-April
- Aresti, Dian. 2021. *Analisis Pengaruh CAR, DPK, dan NPF terhadap Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2021*
- Faustinnasha, 2022. Bireinka Aldira. *Pengaruh Dpk, Npf, Dan Roa Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022*
- Dewi, Riska. 2024. *Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Terhadap NPF. IJEM* 1, No. 2
- Diamond, Douglas W. 1984. *Financial Intermediation and Delegated Monitoring, The Review of Economic Studies* 3
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi \& Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset,

- Eko, Putra Pratama. 2022. *Fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang 2012*. Semarang: Universitas Diponogoro
- Dwintama, Fira Prasilia. 2021. *Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020*
- Yuliafitri, Fitri Fadilah dan Indri. 2016. *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisahan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2011-2016)*
- Frans, Fransiskus Gea, Sunita Dasman, Pupung Purnama Sari, dan Dona Arhitania Tiffani. 2024. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019 – 2023*. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 7, No. 2
- Hayu, Rikki. 2020. *Pengaruh Dpk, Car Dan Fdr Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020*
- Hera, Yanti. 2023. *Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022*, *Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 4* 3, No. 4
- <https://tafsirwebb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html> (diakses tanggal 21 Juni 2025), pukul 14.12 wib)
- Ilham, Tanzil, Nur Diana, Arista Fauzi, dan Kartika Sari. 2024. *Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderating (MRA) Pada Bank Umum Syariah Indonesia 2019*. 7, No. 1
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana Prenadana media Group
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Kuncoro, Mudrajad, dan Wibi Hardani. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi / Mudrajad Kuncoro; Editor, Wibi Hardani*. Jakarta: Erlangga
- Laelatu, Maqfiroh. 2021. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Inflasi Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016–2020*

- Rahmawati, M.Nur Rianto AlArif dan Yuke. 2015. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, Jakarta: UIN Press, cet. Pertama
- Mashilal. 2020. *Risk Of Sharia Banking In Indonesia: Viewed From Types Of Financing*, Journal of Islamic Finance and Banking, 2.1
- Masrah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*
- Muhammad. 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Lubis, Muhammad Rafki. 2020. *Pengaruh Npf, Fdr, Roa, Bopo Dan Car Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Pandemi Covid-19*
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. 2022. *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Merdeka Kreasi Group
- Muri, Yusuf. 2017. *Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif(1)*
- Nasution, Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah. 2022. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group
- P, I Made Indra, Ika Cahyaningrum. 2019. *Cara mudah memahami metodologi penelitian / I Made Indra P., Ika Cahyaningrum*. Sleman: Deepublish
- Priyatno, Duwi, dan Th. Arie Prabawati. 2014. *Spss 22 pengolahan data terpraktis / Duwi Priyatno; editor: Th. Arie Prabawati*. Yogyakarta: Andi
- Purwanto, Sintha Wahjusaputri dan Anim. 2022. *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media
- Rahmawati, Devi, Titin Agustin Nengsih, Addiarahman Addiarahman, dan Novi Mubyarto. 2022. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi* 17, No. 1
- Rosidah, Pane. 2022. *Pengaruh Inflasi dan DPK Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah periode 2020-2022*
- Sari, Imelda.2024. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : A Theoretical Approach* Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Jakarta , Indonesia Sumber : BPS. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi 9, No. 1

- Sriyono, Ayu Tri Tungga Dewi, Fitriana Nurul Hidayati, dan Reva Rahma Maulida. 2023. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Likuiditas dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas BSI KCP Gajah Mada : Literature Review*. Sibatik Journal / Volume 3, No. 1
- Sugiono. 2019. *Pengaruh Prinsip Integritas, Objektivitas dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Makassar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 5, No. 2
- Sugiono. 2020. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bogor: ALFABETA
- Sugiono. 2021. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi, Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Undang-undang Republik Indonesia No.10, Tahun1998 Tentang Perbankan (Perubahan atas Undang-undang No. 7, Tahun 1992)
- V, Sujarweni Wiratna. 2019. *The Master Book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia. Anak Hebat Indonesia
- Martaliah, Wawan Hendriawan, Erwin Saputra Siregar, dan Nurfitri. 2024. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022*. Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen 2, No. 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nikita Syahraini Siregar
2. NIM : 20 401 00127
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Hutabalang, 20 November 2002
5. Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kp. Baru, Sibabangun
10. Telp. HP : 085830420713
11. e-mail : nikitasyahraini @gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Irwansyah Putra Siregar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Kp. Baru, Sibabangun
 - d. Telp. HP : 085830420713
2. Ibu
 - a. Nama : Sauna Limbong
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Kp. Baru, Sibabangun
 - d. Telp. HP : 081375192664

III. PENDIDIKAN

1. SDN 154505 Sibabangun 2 Tamat Tahun 2014
2. SMP N1 Lumut Tamat Tahun 2017
3. SMA N 1 Sibabangun
4. Program S 1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel IV.5 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	6588	8267	7741.96	439.930
DPK	48	285751	465932	364383.81	53757.958
Pembiayaan	48	223183	368376	279482.23	45119.341
Valid N (listwise)	48				

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03188699
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.066
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

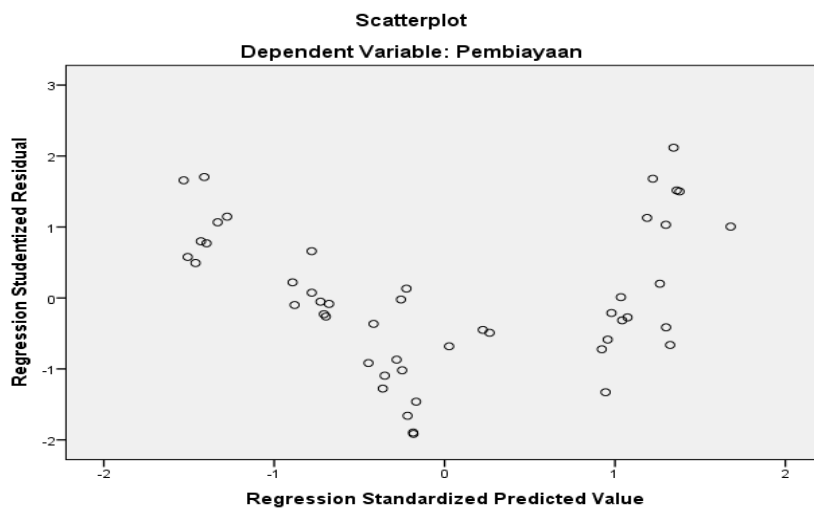
3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPF	.998	1.002
	DPK	.998	1.002
a. Dependent Variable: Pembiayaan			

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Gambar IV.1 Heterokedastisitas



5. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.957	.03259	.332
a. Predictors: (Constant), DPK , NPF					
b. Dependent Variable: Pembiayaan					

6. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.9 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.787	.812		5.897	.000
	NPF	.502	.080	.190	6.242	.000
	DPK	1.002	.032	.952	31.276	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

7. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.10 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.102	2	.551	518.743	.000 ^b
	Residual	.048	45	.001		
	Total	1.150	47			
a. Dependent Variable: Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), DPK , NPF						

8. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.787	.812		5.897	.000
	NPF	.502	.080	.190	6.242	.000
	DPK	1.002	.032	.952	31.276	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.957	.03259	.332
a. Predictors: (Constant), DPK , NPF					
b. Dependent Variable: Pembiayaan					

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23